

Kampung Bahari Nusantara Diresmikan

SEMARANG (KR) - Wakil Presiden RI KH Ma'ruf Amin, Senin (15/5) meresmikan Kampung Bahari Nusantara TNI AL seluruh Indonesia melalui telekonferen. Di Kota Semarang, peresmian tingkat Pangkalan TNI AL dilanjutkan seremoninya oleh Komandan Pangkalan TNI AL (Danlanal) Semarang Kol Mar Hariyono Masturi MTr Hanla MM di Mangunharjo Semarang usai telekonferen bersama Wakil Presiden RI.

Keberadaan Kampung Bahari Nusantara TNI AL di wilayah Semarang ini menurut Danlanal Semarang untuk mendukung potensi kemaritiman di kampung pesisir wilayahnya. "Kampung Bahari Nusantara ini merupakan program berkelanjutan dari TNI Angkatan Laut untuk mendukung visi pemerintah pusat, yaitu menuju kejayaan maritim dan membangun negara melalui pesisir.

Oleh karena itu Kampung Bahari Nusantara TNI AL siap mendukung transformasi ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan menuju masyarakat maritim yang sejahtera," ungkap Danlanal Semarang.

Diungkapkan lebih lanjut bahwa dalam Kampung Bahari Nusantara TNI AL ini terdapat 4 kluster sasaran, diantaranya kluster pendidikan, kesehatan, wisata dan ekonomi. Di kluster pendidikan akan dilakukan upaya-upaya untuk meningkatkan taraf pendidikan masyarakat melalui program perpustakaan dan bimbingan belajar, kluster kesehatan dengan penyelenggaraan pengobatan gratis dan posyandu balita maupun lansia.

Kluster Ekonomi berupa pemberdayaan potensi kelautan di wilayah pesisir seperti perikanan untuk peningkatan ekonomi masyarakat pesisir. Kampung Bahari Nusantara TNI AL Lanal Semarang ini juga merupakan wahana pembinaan teritorial wilayah pesisir melalui Operasi Militer Selain Perang. Menurut Danlanal Semarang akan terus dikembangkan Kampung Bahari disepanjang wilayah dari Batang hingga Tuban. (Cha)-f



KR-Chandra AN

Danlanal Semarang beri penghargaan kepada Siti Komariah, Lurah Mangunharjo.

Dibuka, Porseni MTs Se-Jateng

MAGELANG (KR) - Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Tengah Sumarno SE MM, mewakili Gubernur Jawa Tengah, membuka rangkaian kegiatan Pekan Olahraga dan Seni (Porseni) Madrasah Tsanawiyah (MTs) se Jawa Tengah Tahun 2023 di Lapangan drh Soepardi Sawitan Magelang, Senin (15/5). Didampingi salah satu anggota Komisi VIII DPR RI KH Muslich Zainal Abidin, Kakanwil Kemenag Jateng, Sekda Kabupaten Magelang maupun lainnya, Sekretaris Daerah Provinsi Jateng memukul kentongan beberapa kali sebagai tanda dibukanya Porseni MTs ini.

Dalam rangkaian acara pembukaan Porseni, juga ditampilkan karya tari berjudul "Tari Mahagelang". Ada sekitar 150 siswa dari beberapa MTs di Kabupaten Magelang tampil secara bergantian di forum. Koreografer Tari Eko Sunyoto kepada KR diantaranya mengatakan isi tari ini menceritakan tentang kesenian yang banyak tumbuh berkembang di wilayah Magelang, diantaranya Pituturan, Sholawatan, Kubro Siswo, Topeng Ireng, Jathilan, Soreng, Obros maupun lainnya.

Juga dikatakan, ini merupakan garapan baru yang merupakan bunga rampai dari ragam gerak kesenian rakyat yang ada di Kabupaten Magelang. Yang menulis naskah, skenario maupun lainnya Loh Sari Larasati. Proses latihannya hingga pementasan digarap selama sekitar 5 kali latihan dan 1 kali gladi bersih.

Sementara itu kepada wartawan usai acara pembukaan, Kakanwil Kemenag Provinsi Jateng di antaranya mengatakan kegiatan Porseni ini diharapkan dapat membangkitkan daerah atau provinsi lain, sehingga nantinya bisa didorong. Tidak hanya berhenti di tingkat provinsi, tetapi juga sampai di tingkat nasional. Ini juga merupakan pertemuan konsolidasi sesama warga Madrasah Tsanawiyah. Juga dikatakan, anak-anak harus dididik bersaudara melalui olahraga. Olahraga ini bahasa semua suku, bahasa semua bangsa. Anak-anak dibiasakan untuk saling bersaudara dengan semua melalui olahraga dan seni. (Tha)-f

Camat Diminta Aktif Memantau Infrastruktur

SUKOHARJO (KR) - Camat diminta aktif turun memantau kondisi infrastruktur di wilayahnya. Hal ini dimaksudkan agar apabila ada kerusakan maka bisa segera dilaporkan dan dilakukan perbaikan oleh pihak yang berwenang baik tingkat desa, kabupaten, provinsi dan pusat. Masyarakat juga ditingkatkan untuk tidak terlalu mengumbar kerusakan melalui media sosial dan cukup melapor ke Pemkab Sukoharjo maka akan langsung ditindaklanjuti.

Sekretaris Daerah (Sekda) Sukoharjo Widodo, Senin (15/5) mengatakan, infrastruktur seperti jalan, jembatan, talud dan sebagainya memiliki sumber anggaran sendiri dimulai dari tingkat desa, kabupaten, provinsi dan pusat. Karena itu kewenangan dalam penanganan kerusakan bisa diambilkan melalui anggaran tersebut.

Kebutuhan infrastruktur sangat penting bagi masyarakat dalam satunya untuk percepatan pertumbuhan ekonomi. Kondisi jalan dan jembatan yang baik, maka akan mempercepat mobilitas barang dan orang dari satu tempat ke tempat lainnya. Begitu pula sebaliknya, apabila ada kerusakan maka akan menghambat laju ekonomi. "Camat diminta aktif turun memantau kondisi infrastruktur di wilayahnya. Camat berperan membantu menjembatani masyarakat dan pemerintah. Minimal di wilayahnya masing-masing infrastruktur harus baik," ujarnya.

Infrastruktur dikatakan Widodo apabila ada kerusakan seperti disampaikan camat kepada Pemkab Sukoharjo berdasarkan pemantauannya maka akan dilakukan pengecekan kewenangan. Apakah menjadi tugas desa, kabupaten, provinsi atau pusat. Sebab masing-masing sudah memiliki sumber anggaran sendiri. (Mam)-f

Lanal Semarang Tanam 10.000 Mangrove

SEMARANG (KR) - Pangkalan TNI AL Semarang, Senin (15/5) sore melakukan penanaman mangrove di wilayah Desa Sidogemah Kecamatan Sayung Kabupaten Demak. Penanaman ini dilakukan serentak seluruh Indonesia dipimpin Presiden RI Ir Joko Widodo dari kawasan wisata alam Pantai Indah Kapuk Jakarta.

Sedang penanaman di wilayah Kabupaten Demak dipimpin Komandan Lanal Semarang Kolonel Mar Hariyono Masturi MTr Hanla MM dihadiri Kepala Kesbangpol Provinsi Jawa Tengah Haerudin SH MH, Wakil Bupati Demak KH Ali Mahsun MSI serta jajaran Forkompimda Demak.

Penanaman serentak secara nasional dipimpin Presiden RI dan para peserta bisa langsung menyaksikannya melalui siaran telekonferen. Di lingkungan Lanal Semarang mereka yang terlibat penanaman antara lain dari unsur Pemerintah Kabupaten Demak,

TNI Angkatan Laut, Polri, Perguruan Tinggi Kemaritiman, Ormas dan Kepemudaan, Pramuka serta potensi masyarakat. Dalam sambutannya, Presiden Joko Widodo berpesan agar setelah penanaman

mangrove harus dilanjutkan dengan pemeliharaan supaya tanaman hidup dan bermanfaat. Presiden menandakan Indonesia memiliki 3,3 juta hektare kawasan hutan mangrove, namun banyak sebagian yang rusak karena tak terawat. Dengan penanaman secara serentak ini, diharapkan akan muncul hutan mangrove yang mampu mengembalikan habitat alam.

Terpisah Danlanal Semarang Kolonel Mar Hariyono Masturi MTr Hanla MM siap melaksanakan perintah dari Presiden RI terkait dengan pasca penanaman mangrove di wilayahnya. "Kami siap menindak lanjutnya dengan perawatan.

Sebenarnya penanaman mangrove di wilayah pesisir Jawa Tengah, terutama wilayah Lanal Semarang sudah yang kesekian kalinya. Maka kita lihat ada di beberapa wilayah pesisir pantai terdapat hutan mangrove. Penanaman kali ini ada 10 ribu tanaman mangrove. Kami optimistis tanaman tersebut akan tumbuh subur," tegas Hariyono.

Putra Salatiga ini juga mengungkapkan bahwa banyak manfaat dari penanaman mangrove, selain mengembalikan habitat ekosistem pe-

sisir, juga mampu melindungi wilayah pantai dari abrasi. Penanaman di Desa Sidogemah ini menurut Danlanal sangat strategis dan tepat sebagai sabuk pantai yang akan melindungi daratan dari ancaman abrasi.

Penanaman mangrove dengan mengambil tema 'Mangrove for Better Life' ini diawali dengan penyerahan tanaman mangrove kepada

perwakilan kelompok penanam terdiri dari TNI AD, TNI AL, Polri, serta unsur masyarakat. Selanjutnya TNI AL juga membagikan paket bingkisan sosial kepada masyarakat tak mampu. Warga masyarakat Sayung yang datang dan ikut menanam juga terhibur oleh hadirnya kelompok kesenian Reog dan Kuda Lumping dari Salatiga. (Cha)-f



KR-Chandra AN

Penanaman mangrove secara serentak nasional di wilayah Lanal Semarang digelar di Sidogemah Sayung Demak dipimpin Danlanal Semarang Kol Mar Hariyono Masturi M Tr Hanla MM.

POLDA JATENG SIAPKAN 40 PERSONEL

Ikuti Pelatihan Pengamanan VIP Pemilu 2024

SEMARANG (KR) - Polda Jateng mempersiapkan 40 personel terbaiknya untuk mengikuti Pelatihan pengamanan VIP Pemilu 2024. Hal ini sebagai bentuk komitmen Polda Jateng yang hadir turut mengamankan dan mensukseskan setiap tahapan Pemilu 2024.

Hal itu disampaikan Waka Pol-da Jateng Brigjen Pol Abioso Seno Aji, Senin (15/5) saat memimpin upacara pembukaan pelatihan pengamanan VIP dalam rangka pemilu 2024 di mako satbrimob Polda Jateng di Sronol, Banyumanik, Semarang.

Waka Polda yang membacakan amanat Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi mengungkapkan bahwa tujuan dari pelatihan ini untuk menyamakan persepsi, cara bertindak dan prosedur secara teknik dan taktik dalam pelaksana-

naa pengamanan VIP.

"Kita sebagai anggota polri harus siap menghadapi tantangan untuk melakukan pengamanan pemilu 2024. Salah satu upaya yang dilakukan Polda Jateng mempersiapkan personel yang akan melakukan pengamanan VIP," ucapnya.

Dari 102 personel yang mendaftar, lanjutnya, dipilih 40 personel yang memenuhi syarat dan selanjutnya mengikuti pelatihan pengamanan VIP. Personel tersebut telah diseleksi melalui berba-

gai tahapan antara lain Psikologi, Tes Kesamaptan Jasmani dan Kemampuan Menembak.

Adapun materi pelatihan akan diberikan oleh para instruktur dan pelatih dari Satbrimob Polda Jateng dengan waktu pelatihan selama 1 minggu.

Wakapolda berpesan agar seluruh peserta memahami semua ilmu, informasi, petunjuk dan arahan yang diberikan sebagai bekal dalam pelaksanaan tugas pengamanan VIP.

"Saudara akan diberikan bekal pengetahuan dan keterampilan diantaranya teori, praktek dan aplikasi lapangan. Hal ini bertujuan agar setiap petugas polri mampu memahami tupoksi, peran dan cara bertindak di lapangan, sehingga pelaksanaan tugas

dapat berjalan sesuai SOP," tuturnya.

Waka Polda juga berpesan kepada seluruh instruktur, pelatih dan peserta pelatihan agar menanamkan kebanggaan dalam jiwa masing-masing atas terpilihnya mereka dalam kegiatan pelatihan pengamanan VIP Pemilu 2024.

"Empat pukuh personal ini nanti akan mewakili polda jawa tengah untuk turut mensukseskan jalannya proses pemilu 2024. Tugas dan tanggung jawab yang diemban bukanlah hal yang ringan. Perintah ini adalah sebuah kehormatan yang apabila Anda laksanakan, ini akan menjadi sejarah yang berharga dalam perjalanan hidup Anda," tegasnya. (Cry)-f

POLISI RW MENCoba CARI SOLUSI BERSAMA

Pecahkan Masalah, Kembangkan Sikap Positif

MAGELANG (KR) - Apel Polisi RW (Polisi Rukun Warga) yang digelar di halaman Polresta Magelang. Apel yang dipimpin Kapolresta Magelang Kombes Pol Ruruh Wicaksono SIK SH MH ini juga dihadiri Waka Polresta Magelang AKBP Roman Smaradhana Elhaj SH SIK MH, para Pejabat Utama Polresta Magelang, para Kasat, Kasi, perwira serta seluruh personel Polri dan ASN Polresta Magelang.

Kasat Binmas Polresta Magelang Kopol Haris Gunardi SH kepada KR, Selasa (16/5), diantaranya mengatakan konsep Polisi RW diantaranya memungkinkan terjadinya interaksi Polri dan masyarakat untuk memecahkan masalah secara dan saling mengembangkan sikap yang positif.

Juga memberikan kesempatan untuk saling memahami tentang pelayanan yang dibutuhkan atau diperlukan dalam masyarakat, membuka peluang untuk bekerjasama Polri dengan komunitas RW dalam mengendalikan masalah yang terdapat di dalam komunitas

RW, serta menerapkan prinsip Community Policing, Restorative Justice dan Akuntabilitas.

Sedang berkaitan dengan tugas Polisi RW, diantaranya hadir memperkenalkan diri serta tukar-menukar nomor handphone (HP) dengan masyarakat RW, membentuk grup RWQ untuk memudahkan dan mempercepat informasi dari masyarakat, mendengarkan saran, masukan dan keluhan serta mencoba mencari solusi bersama-sama maupun lainnya.

Saat memimpin apel Polisi RW, Kapolresta Magelang diantaranya berharap segera dipahami berkaitan dengan Polisi RW ini, selalu koordinasi dan bersinergi dengan Bhabin-kamtibas. "Mari kita dukung program pimpinan ini dan kita laksanakan," kata Kapolresta Magelang sambil berharap kedepannya Polisi RW ini bisa memberikan kontribusi berupa informasi dan bisa membantu tugas Bhabin-kamtibas karena keterbatasan personel.

Ini untuk menciptakan suasana kondusif di masyarakat, sudah dimulai Bulan April 2023

dalam tahap pendataan nama RW dan tugasnya, saat ini Bulan Mei tahapan sosialisasi, dan mulai Juni nanti masuk tahapan pelaksanaan. Petugas Polri, selain Bhabin-kamtibas yang ditempatkan di wilayah RW suatu wilayah desa, yang bertujuan untuk menciptakan harkamtibas, mendekatkan petugas kepada masyarakat dan memperkuat data kepolisian tentang potensi ancaman keamanan atau gangguan kamtibmas sampai ke tingkat RW.

Sementara itu Kapolresta Magelang Kota AKBP Yolanda E Sebayang SIK MM saat memimpin apel Polisi RW di Polres Magelang Kota diantaranya menyampaikan kepada anggotanya untuk berkoordinasi dan bekerjasama dengan tokoh agama, tokoh masyarakat dan tokoh pemuda setempat. Dalam menciptakan stabilitas kamtibmas yang kondusif, Polisi RW tersebut bersama-sama Bhabin-kamtibas menjadi solusi maker pada saat terjadi permasalahan di lingkungannya. (Tha)-f

PERJALANAN PELABUHAN REMBANG

Konflik Berlangsung Selama Puluhan Tahun

PADA era pemerintahan Kabupaten Rembang dipimpin Bupati H Moch Salim dan Wakil Bupati H Yaqut Cholil Qoumas (2005-2010) bersama DPRD setempat, dibentuklah PT Rembang Bangkit Sejahtera Jaya (SBSJ) sebagai Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). Perseroan Terbatas (PT) tersebut menggunakan payung hukum Peraturan Daerah (Perda).

BUMD tersebut diharapkan mampu menumbuhkan berbagai sektor ekonomi riil dan mentasbihkan sebagai *holding company*. Tidak tanggung-tanggung, Pemkab Rembang atas persetujuan DPRD setempat menggelontorkan anggaran yang bersumber dari APBD Kabupaten Rembang hingga Rp 30 miliar lebih. Tugas utama PT RBSJ adalah mengawal berdirinya Pelabuhan Rembang Terminal.

Bupati H Moch Salim yang notabene pebisnis bidang perikanan, menginginkan berdirinya pelabuhan menjadi pengumpan yang berada di tengah-tengah dua pelabuhan besar, yakni Pelabuhan Emas Semarang disisi barat dan Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya di sisi timur.

Karena Pemerintah Daerah tidak punya uang, maka Bupati Rembang saat itu menjalin kerja sama dengan beberapa investor. Di antaranya PT Bumirejo Tirta Kencana Rembang, PT Amir Hajar Kili Rembang, PT Bangun Arta, dan PT RBSJ sendiri.

Seiring perjalanan waktu, kasus pelabuhan terus bergulir, tidak berkesudahan. Pelabuhan yang berlokasi di Desa Sendangmulyo Kecamatan Sluke itu kini diawasi oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) perwakilan dari Provinsi

Jawa Tengah, dan ber Kantor di kompleks Pelabuhan Perikanan Tasikagung Rembang Kota.

Proses reklamasi sudah lama selesai, namun kasus tentang hak pengelolaan lahan (HPL) dan hak guna bangunan (HGB) tidak juga kunjung usai. Mulai dari Bupati H Moch Salim hingga penggantinya, H Abdul Hafid yang menjabat selama dua periode. Kedua pimpinan tersebut dianggap tidak tegas dalam mengambil keputusan soal *legal standing* sehingga persoalan terus melebar ke segala arah.

Hasil pelacakan KR selama beberapa pekan menunjukkan, Bupati Rembang pernah berkirir surat kepada Direktur dan Komisaris PT RBSJ, setelah Dirut PT RBSJ, Arif Budiman meninggal. PT RBSJ kemudian mengklarifikasi perihal data asal

usul lahan pelabuhan.

Surat dari PT RBSJ bernomor 214/RBSJ/2016 yang ditujukan kepada Bupati Rembang menyebutkan perihal asal usul lahan pelabuhan seluas 81.616 meter persegi, sesuai sertifikat hak pengelolaan lahan (HPL) atas nama Pemerintah Daerah yang diperuntukkan pelabuhan umum.

Dalam surat laporan yang ditandatangani Direksi PT RBSJ Prilistyo SE

juga disebutkan bahwa PT RBSJ melakukan pekerjaan reklamasi seluas 6.000 meter persegi dengan anggaran Rp 1,3 miliar, kemudian PT BRTK melakukan reklamasi seluas 40.000 meter persegi dengan anggaran Rp 18,9 miliar, dan PT Amir Hajar Kili seluas 35.616 meter persegi bekerja sama dengan PT Bangun Arta Kencana (BAK) dengan total biaya Rp 11,161 miliar.

(Agus Sutomo)-f



KR-Agus Sutomo

Kondisi Pelabuhan Rembang Terminal Sluke, menjadi konflik berkepanjangan.